

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap entitas, akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan guna memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai keuangan dari suatu entitas. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga *minibreak* informasi untuk mendukung suatu kegiatan suatu organisasi seperti pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian (Laudon & Laudon, 2010). Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan dalam menghasilkan output yang efektif dan efisien baik bagi perusahaan atau sektor publik seperti sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pontianak adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang tidak terlepas dari pengelolaan sistem penggajian. Sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna

mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 1990, p. 373). Di mana sistem informasi akuntansi penggajian ini harus diterapkan sebagai pengendalian internal untuk pelaksanaan pembayaran gaji sehingga akan memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dalam penggajian.

Salah satu tujuan umum pengembangan sistem akuntansi yang dikemukakan Mulyadi (2016, p. 19) adalah untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Sistem pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Berarti dalam siklus penggajian untuk memiliki sistem pengendalian internal yang baik perlu dilihat dari berbagai sisi, seperti apakah ada pemisahan tugas fungsional dan terpenuhinya unsur-unsur yang mencakup pengendalian internal.

Proses penggajian yang baik akan tercapai apabila pada proses penggajian telah mempunyai sistem pengendalian internal yang efektif, sehingga prosedur penggajian dapat sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Pane, 2015). Tidak menutup kemungkinan adanya kelemahan dari sistem pengendalian internal sehingga dapat memicu berbagai resiko dari siklus penggajian, baik dari prosedur maupun peraturan yang diterapkan. Dari beberapa hal inilah yang menjadi perhatian untuk memahami lebih lanjut atas sistem penggajian yang berjalan di SMA Negeri 1 Pontianak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat bahwa sistem akuntansi penggajian sangat penting sebagai sistem pengendalian internal penggajian di

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pontianak, sehingga penulis tertarik melakukan analisis yang dituangkan dalam suatu karya tulis dengan judul “Tinjauan atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam karya tulis ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan dalam menyusun karya tulis ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak.
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dalam siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini yang menjadi batasan bagi penulis dalam melakukan analisis ialah hanya mencakup sistem informasi akuntansi penggajian pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pontianak. Di mana karya tulis akan

menekankan pada prosedur, upaya sistem pengendalian internal dan ancaman terhadap siklus penggajian.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadi referensi atau pertimbangan SMA Negeri 1 Pontianak dalam menanggulangi ancaman sistem akuntansi penggajian.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama dibangku perkuliahan.
3. Dapat menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi terkhususnya pada siklus penggajian.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir terdiri dari empat bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama penulis akan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan, dan sistem penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua penulis akan memaparkan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penyusunan karya tulis, Di mana meliputi penjelasan tentang, definisi sistem informasi akuntansi, sistem penggajian, unsur-unsur dalam sistem akuntansi, prosedur siklus penggajian, dokumen siklus penggajian, dan pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ketiga penulis akan memaparkan mengenai metode karya tulis, yaitu objek penelitian, data-data yang diperlukan, dan bagaimana teknik pengumpulan data serta teknik analisis data, sehingga dapat digunakan sebagai topik pembahasan. Selanjutnya, bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data terkait sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian di SMA Negeri 1 Pontianak meliputi, gambaran umum objek penelitian, sistem informasi akuntansi SMA Negeri 1 Pontianak, penerapan sistem penggajian dalam menghasilkan informasi gaji dan sistem pengendalian internal SMA Negeri 1 Pontianak.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab keempat penulis akan memaparkan kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan keseluruhan data dan pembahasan yang telah dilakukan.